

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Return On Assets (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang masih relatif rendah dan cenderung berfluktuasi. Nilai rata-rata ROA sebesar 0.0155 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih belum optimal. Meskipun demikian terdapat beberapa perusahaan yang mampu mengelola aset secara efisien sehingga memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Return On Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI selama periode penelitian juga menunjukkan kondisi profitabilitas yang masih rendah. Nilai rata-rata ROE sebesar 0.0200 menggambarkan bahwa sebagian perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang optimal dari modal yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal perusahaan masih belum berjalan secara maksimal, sehingga beberapa perusahaan mengalami penurunan keuntungan bahkan kerugian selama periode penelitian.

3. Harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang cukup baik meskipun mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman masih dianggap memiliki prospek yang baik dan relatif stabil oleh investor, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu investor juga masih menilai sektor ini sebagai salah satu pilihan investasi jangka panjang yang cukup aman dibandingkan sektor lainnya.
4. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang ditunjukkan dengan semakin tinggi nilai ROA maka diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan melihat nilai $t_{hitung} 2.121 > t_{tebal} 1.658$ dan nilai Sig $0.036 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 14.290 yang artinya bahwa nilai ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 0.575 < t_{tebal} 1.658$ dan nilai Sig $0.567 > 0.05$ dengan nilai koefisien regresi 1.806 yang artinya ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI.
6. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan diperoleh nilai f sebesar 9.358 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ $f_{hitung} > f_{tabel} = f_{9.358} > f_{3.08}$. Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.142 atau 14%. Maka pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham hanya sebesar 14% sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi negara inflasi tingkat suku bunga kebijakan perusahaan kondisi pasar modal dan psikologis investor.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi saham sebaiknya tidak hanya memperhatikan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi ekonomi, tingkat inflasi, prospek perusahaan, stabilitas penjualan, serta kondisi pasar modal. Hal tersebut penting agar keputusan investasi yang diambil dapat memberikan keuntungan yang lebih optimal dan meminimalkan risiko kerugian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi harga saham seperti Earning Per Share (EPS) Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR) inflasi maupun faktor makroekonomi lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan periode penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan lebih akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.